

## **Hubungan Motivasi dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba**

### *The Relationship of Motivation and Learning Independence towards Biology Learning Outcomes for Students Of Class XI SMA Negeri in Bulukumba District*

**Asnira Reski<sup>1)</sup>, A. Mushawwir Taiyeb<sup>2)</sup>, Nurhayati. B<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.

<sup>2)</sup>Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.

<sup>3)</sup>Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.

E-mail korespondensi : [asnirareski02@gmail.com](mailto:asnirareski02@gmail.com) [mtaiyeb333@gmail.com](mailto:mtaiyeb333@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

*Penelitian ini adalah penelitian Ex Post Facto bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba wilayah bagian timur tahun ajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar, angket kemandirian belajar dan hasil belajar ujian tengah semester ganjil yang diperoleh dari data dokumentasi guru pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis korelasi sederhana dan berganda dengan bantuan SPSS Versi 25.0 for Windows. Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan kemandirian belajar memiliki hubungan cukup kuat dengan hasil belajar biologi.*

**Kata kunci:** *Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar*

#### **ABSTRACT**

*This research is a correlational Ex Post Fact study which aims to determine the relationship between motivation and learning independence with the biology learning outcomes of students. The population in this study were all students of class XI MIA SMA Negeri in Bulukumba Regency, the eastern part of the academic year 2021/2022. The sample in this study was taken as much as 20% of the total population using the Simple Random Sampling technique. The research instrument used in this study was a learning motivation questionnaire, a learning independence questionnaire and learning outcomes for the odd semester mid-term exam obtained from teacher documentation data in the odd semester of the 2021/2022 academic year. The data obtained in this study were analyzed using simple and multiple correlation analysis with the help of SPSS Version 25.0 for Windows. Based on hypothesis testing, the results of the*

*study indicate that learning motivation and independence have a strong enough relationship with biology learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Independence and Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Memasuki abad 21, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berkembang pesat secara tidak langsung mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia saat ini, baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, bahkan dalam bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung terciptanya teknologi-teknologi baru di zaman yang serba modern seperti saat ini, karena semakin majunya ilmu pengetahuan maka semakin maju pula perkembangan teknologi. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dalam perkembangan IPTEK adalah bidang pendidikan. Karena di zaman modern ini, pendidikan menggunakan teknologi lebih populer dan diterima (Yilmaz, 2015).

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu bangsa karena dari pendidikan inilah akan terbentuk generasi muda yang cerdas, cakap dan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang akan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter, dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah diterapkan pada Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Upaya dalam peningkatan pendidikan perlu disertai dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Husamah (2018) yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kemandirian belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Dan faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat,

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Rafiola, dkk (2020) yang menyatakan bahwa keterlibatan motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan proses belajar. Pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Peserta didik yang menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari.

Berbagai upaya dilakukan salah satunya yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan Rahmi, dkk (2019) yang menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari motivasi belajar peserta didik dalam merespon dan mengikuti kegiatan belajar mengajar, peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki semangat dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran dan sebaliknya peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar akan memiliki sikap yang tidak peduli terhadap pelajaran. Oleh karena itu tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas sampai sejauhmana peserta didik menyikapi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Proses belajar juga membutuhkan kemandirian belajar sebagai sarana pendukung, karena guru tidak bisa mendampingi peserta didik secara terus menerus. Contoh nyatanya seperti pada masa pandemi ini kemandirian belajar peserta didik juga sangat dibutuhkan karena proses belajar dalam jaringan yang tidak memungkinkan guru dan peserta didik bertatap muka secara langsung, sehingga diperlukan kemandirian peserta didik dalam belajar. Peserta didik dengan kemandirian

belajar yang baik akan selalu bersungguh-sungguh mempelajari materi-materi pelajaran yang diberikan guru walaupun mereka berada di rumah untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Sependapat dengan Fitriana, dkk (2015) yang menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sebaliknya peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan tergantung pada orang lain.

Kemandirian peserta didik dalam belajar memungkinkan siswa untuk melakukan apa saja sesuai dengan kemampuannya sendiri, karena tingkat kemandirian yang tinggi dalam belajar akan membuat siswa mau belajar dengan kecepataannya sendiri tanpa ada yang menyuruhnya, sehingga membuat perilaku belajar peserta didik lebih eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri dan kreatif. Dengan kata lain, kemandirian belajar seperti ini akan membuat siswa lebih matang dalam proses pembelajaran. Simanullang dan Toyo (2018) menyatakan bahwa kemandirian peserta didik dalam belajar sangat penting untuk diterapkan dalam diri peserta didik sehingga mampu untuk mengembangkan gagasan-gagasan atau ide-ide yang baru dalam dunia pendidikan.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam mencapai hasil belajar yang baik karena dalam kegiatan belajar membuat peserta didik belajar secara sukarela dan tanpa adanya paksaan tentu akan membuat peserta didik lebih mudah menguasai materi pelajaran tetapi tidak semua peserta didik bisa melakukannya. Sejalan dengan hal tersebut Bilda dan Ahmad (2020) menyatakan bahwa setiap peserta didik memiliki tingkat kemandirian yang berbeda satu sama lain.

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan motivasi dan kemandirian belajar adalah mata pelajaran biologi. Biologi sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada. Biologi menjadi salah satu langkah awal bagi seorang anak mengenal dan memahami konsep-konsep tentang alam untuk membangun kemampuan dan keahlian berpikirnya agar dapat berperan aktif dalam menerapkan ilmunya, karena biologi adalah ilmu tentang kehidupan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ditemukan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang menganggap biologi adalah mata pelajaran yang sulit dipahami, mata pelajaran dengan kebanyakan teori dan hafalan, mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi karena banyaknya penggunaan bahasa latin dan pengelompokan makhluk hidup yang beragam, serta materi yang kompleks, sehingga masih ada beberapa peserta didik yang menunjukkan hasil belajar yang masih kurang. Selain itu, masih banyak peserta didik yang ketika diberi tugas oleh guru mengharapkan jawaban tugas dari teman yang lain daripada mengerjakannya tugasnya sendiri karena merasa ragu dengan jawabannya, selain itu masih adanya peserta didik yang masih menyontek ketika diberi ujian tes tertulis baik itu ulangan harian maupun ulangan tengah semester.

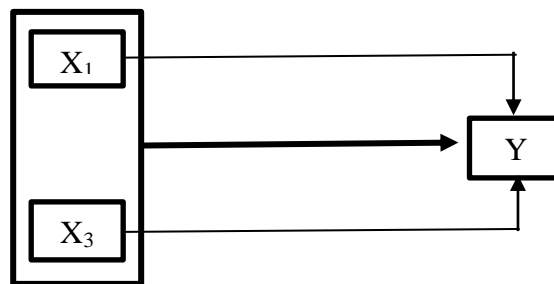
Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Damopili (2017) dan Rahmi (2019) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlia (2017) dan Rijal (2015) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar biologi peserta didik. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsuddin (2019), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan kemandirian belajar secara

bersama-sama dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Ex Post Facto* yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi, dan kemandirian belajar

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ) dan Kemandirian belajar ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan hasil belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hubungan Antarvariabel

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi berganda dengan bantuan *SPSS Versi 25.0 for Windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Motivasi dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba**

Variabel	Interval	Persentase (%)	Kategori
Motivasi Belajar	64 – 68	37,3	Sedang
Kemandirian Belajar	66 – 71	37,9	Sedang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua variabel penelitian berada pada kategori sedang. Sehingga motivasi dan kemandirian belajar masih perlu ditingkatkan dan masih menjadi perhatian yang perlu dikembangkan guru sebagai pendidik agar peserta didik bisa memiliki semangat dan mandiri dalam proses belajarnya sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik

**Tabel 2. Kategori Skor Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba**

Interval	Frekuensi	Kategori
93 – 100	7	Sangat Baik
84 – 92	50	Baik
75 – 83	99	Cukup
0 – 74	21	Kurang
Jumlah	177	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik tersebar dalam beberapa kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Peserta didik dengan kategori sangat baik sebanyak 7 orang, peserta didik dengan kategori baik sebanyak 50 orang, peserta didik dengan kategori cukup sebanyak 99 orang dan peserta didik dengan kategori kurang sebanyak 21 orang. Dari data tersebut diketahui bahwa hasil belajar biologi peserta didik di SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba berada pada kategori cukup

## 2. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial yang dilakukan terdiri dari uji normalitas data dengan statistik uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai sig. (2 tailed) > 0,05, artinya data berdistribusi normal. Pada uji lineaitas menunjukkan kedua vaiabel memiliki nilai Sig. *linearity* < 0,05, artinya terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada uji multikolinearitas menunjukkan bahwa Kedua variabel memliki Nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00, artinya tidak terjadi multikolinearitas. Pada uji heterokedastisitas dengan metode *glejser* menunjukkan kedua variabel memliki Nilai Sig. > 0,05, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta didik Kelas XI SMA Negeri Di Kabupaten Bulukumba

**Tabel 3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba**

Model	<i>r</i>	Sig.
(Constant)		.000
Motivasi Belajar	0.430	.000

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik berada pada kategori cukup kuat atau sedang. Dan nilai signifikan pada variabel motivasi belajar yaitu  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba.

**b. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba**

**Tabel 4. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba**

Model	$r$	Sig.
(Constant)		.000
Kemandirian Belajar	0.419	.000

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan bahwa hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik berada pada kategori cukup kuat atau sedang. Dan nilai signifikan pada variabel kemandirian belajar yaitu  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kemandirian belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba.

**c. Hubungan Motivasi dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba**

**Tabel 5. Hubungan Motivasi dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba**

Model	$r$	Sig.
(Constant)		
Motivasi Belajar	0.585	.000
Kemandirian Belajar		

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan bahwa hubungan motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik berada pada kategori cukup kuat atau sedang. Dan nilai signifikan pada variabel motivasi dan kemandirian belajar yaitu  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba.

### **1. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba.**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba. Hal ini berarti motivasi belajar merupakan salah satu yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Damopili (2017) dan Rahmi (2019) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Dan hasil penelitian Hastuti (2019) yang menyatakan bahwa motivasi belajar juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Emda (2017) yang mengatakan bahwa motivasi belajar berperan penting bagi siswa agar tidak mudah menyerah atas kesulitan yang dihadapi saat belajar, sebaliknya siswa akan memandangnya sebagai tantangan yang menunggu untuk diselesaikan. Dalam hal ini motivasi belajar menjadi pendorong seseorang atas kebutuhan belajar untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai apabila siswa mempunyai motivasi yang baik dalam pembelajaran (Cahyani, 2020). Sependapat dengan hal diatas, Hudgins dalam Utari (2017) menyebutkan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin besar pula usaha siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. jika siswa menghargai suatu hasil dan proses belajar maka siswa akan berusaha terlibat lebih aktif dalam suatu pembelajaran. Siswa yang terlatih untuk belajar kemudian akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Jadi, motivasi belajar dapat dikatakan mempengaruhi hasil belajar karena melalui motivasi belajar seorang siswa memiliki dorongan atas kebutuhan belajar yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Novalinda (2017) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

### **2. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba.**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian memiliki peran terhadap keberhasilan belajar bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurlia (2017) dan Rijal (2015) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar biologi peserta. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Simanullang dan Toyo (2018) bahwa kemandirian mempunyai hubungan dan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Biologi siswa. Kemandirian

perlu ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Dengan kata lain, kesadaran untuk belajar secara mandiri menjadi hal penting dalam pengembangan potensi akademik yang dimiliki siswa. Dalam hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa dalam belajar sangat penting untuk diterapkan dalam diri peserta didik sehingga mampu untuk mengembangkan gagasan-gagasan atau ide-ide yang baru dalam dunia pendidikan.

### **3. Hubungan Motivasi dan Kemandirian Belajar Secara Bersama-Sama dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba.**

Analisis secara simultan memberikan hasil nilai yang signifikan. Hasil analisis data tersebut menyatakan bahwa semua variabel bebas dalam hal ini motivasi dan kemandirian belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik. Motivasi dan kemandirian belajar dengan tingkat hubungan cukup kuat memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Ketika peserta didik telah memiliki usaha untuk mengetahui dan lebih memahami tujuan pembelajaran berarti peserta didik telah mampu memotivasi dirinya dalam belajar. Sedangkan ketika peserta didik telah mampu mengatur dirinya dalam belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain berarti peserta didik telah memiliki kemandirian dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Fauziah (2021) dan Batubara (2021) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar peserta didik, artinya semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka akan semakin tinggi juga kemandirian belajar yang dimiliki oleh peserta didik begitu juga sebaliknya. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsuddin (2019), yang menyatakan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sinergitas antara variabel motivasi dan kemandirian belajar peserta didik. Dalam hal ini motivasi dan kemandirian belajar saling mendukung satu sama lain dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jadi, apabila dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik dan memiliki kemandirian belajar yang baik maka peserta didik tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitiandan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba berada pada kategori sedang.
2. Kemandirian belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba berada pada kategori sedang.
3. Hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba berada pada kategori cukup.
4. Motivasi belajar memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba
5. Kemandirian belajar memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba
6. Motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bulukumba.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Batubara, S., & Nugroho, R. R. 2021. Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX MTsN 28 Jakarta pada masa Pandemi. *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 18 (1), 8-16.
- Bilda, W & Ahmad, F. 2020. An Analysis of Students in Independent Learning of Analytic Geometry During the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*. 4 (2). 166-172.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1),123–140.
- Damopoli, I., Paskalina, TH. L., & Melda, M. 2017. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta didik di SMP 21 Rendani Manokwari. *Disajikan pada Seminar Nasional dan Kongres Himpunan Pendidik dan Peneliti Biologi Indonesia*.
- Damayanty, D. Y., & Sumadi, S. 2016. Hubungan Antara Kemampuan Numerik, Kecerdasan Emosi Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*. 3 (2), 50-56
- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*. 5 (2), 172-182
- Fauziah, N., Sobari, T., & Supriatna, E. 2021. Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa SMPN 6 Garut. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(1), 49-55.
- Fitriana, S., Hisyam, I., & Suwardi, A. 2015. Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VIII SMP. *Journal of EST*. 1 (2), 86-101.
- Hastuti, R., Rahman, U., & Muchlisah, M. 2019. Pengaruh Regulasi Diri (Self Regulation) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. *AL-AHYA: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 42-52.
- Hidayat, M. A., & Sutirna, S. S. 2020. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1), 809-817
- Husamah. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press
- Irsyad, F. M., & Sahrul, F. 2020. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pelajaran Biologi di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tasikmalaya. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*. 8 (1), 15-21
- Nurhayati, E. 2011. *Psikologi pendidikan Inovatif*. Yogyakarta : Pustaka belajar
- Nurlia, Yusminah, H., Rachmawaty, R., Oslan, J., A. Mushawwir, T. 2017. Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta didik SMA Negeri 1 Tonra Kabupaten Bone. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 6 (2), 321-328.
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115-119.
- Rafiola, R., Setyosari, P., Radjah, C., & Ramli, M. 2020. The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(8), 71-82.

- Rahmi, N, A., Rahmadhani, F., Ganda, H. S., & Ramadhan, S. 2019. Analisis Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik SMP di Kota Padang. *Bioeducation Journal*. 1 (2), 232-238
- Rijal, S., & Bachtiar, S. 2015. Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Simanullang., Wahder, K & Toyo, M. 2018. Hubungan Kemandirian Peserta didik dengan Hasil Belajar Biologi Peserta didik Di Kelas XI IPA SMA YPN Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pelita Pendidikan*. 5 (1), 86-93
- Samsudin, E. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa (Survey pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kecamatan Telagasari – Karawang). *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*. 14 (1), 29-39
- Utari, D & Elpri, D. P. 2021. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*. 13 (2), 491-502.
- Yilmaz, O. 2015. The effects of “live virtual classroom” on students’ achievement and students’ opinions about “live virtual classroom” at distance education. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 14 (1), 108–115.